

Media Cetak	Suara merdeka
Tanggal	29 April 2024
Wilayah	Provinsi Jawa Tengah



Jawa Tengah Hibahkan 1,055 Triliun untuk Pilkada Serentak Halaman: 9

Jateng Hibahkan 1,055 Triliun untuk Pilkada Serentak

SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendukung penuh penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2024. Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana menyatakan, pihaknya telah menyerahkan dana hibah senilai lebih dari 1,055 triliun untuk penyelenggaraan pilkada.

“Kami dari Pemprov mendukung penuh pelaksanaan pilkada. Beberapa hal sudah kami lakukan. Hibah keuangan kepada KPU Jateng, Bawaslu Jateng, dan TNI, Polri, baik tingkat provinsi dan kabupaten sudah selesai (diserahkan),” kata Nana setelah Peluncuran Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah di Klenteng Sam Poo Kong, Kota Semarang, Sabtu (27/4) malam.

Pemprov Jateng memberikan hibah untuk KPU Jateng sebesar Rp791,6 miliar, Bawaslu Jateng sebesar Rp193,7 miliar, Polda Jateng sebesar Rp62,6 miliar, dan Kodam IV/Diponegoro sebesar Rp7,5 miliar.

Pemprov Jateng juga siap mendukung penyiapan data pemilih, salah satunya dengan menggenjot perekaman e-KTP untuk pemilih pemula.

“Ini terus kami lakukan dan koordinasikan sampai tingkat kabupaten/kota. Batasnya bagi pemilih pemula adalah ketika usia mereka 17 tahun pada saat pemungutan suara tanggal 27 November 2024,” jelas Nana. Dalam hal pengamanan, pihaknya juga siap mengerahkan personel Satpol PP untuk membantu pengamanan dan pengawalan tahapan pelaksanaan Pilkada Serentak 2024. Mereka akan menjalin sinergisitas dengan TNI dan Polri untuk pelaksanaan pengamanan.

Kerja Sama

Dalam kesempatan itu, Nana berpesan agar penyelenggara pemilu, TNI, dan Polri

menyiapkan tahapan Pilkada Serentak dengan baik, agar pelaksanaan berjalan lancar, tertib, dan kondusif.

Ketua KPU RI, Hasyim Asy’ari mengatakan Pemprov Jateng merupakan provinsi pertama yang memiliki mekanisme dana cadangan untuk pemilihan gubernur dan wakil gubernur. Mekanisme itu kemudian dicontoh oleh daerah lain.

Untuk itu dia berpesan agar KPU Jawa Tengah dan kabupaten/kota mampu mengelola anggaran atau keuangan dengan baik.

“Tentu saja teman-teman KPU, baik provinsi maupun kabupaten/kota bekerja berdasarkan aturan yang sudah ditentukan,” kata Hasyim.

Dalam bekerja, lanjut Hasyim, KPU tidak bisa sendirian. Karena itu perlu koordinasi dengan banyak pihak, mulai dari Pemerintah Provinsi dan kabupaten/kota, kepolisian, TNI, serta para penegak hukum. Selain itu, juga perlu bekerja sama dengan jurnalis, tokoh agama, dan masyarakat agar dukungan penyelenggaraan pilkada bisa berjalan baik dan lancar.

Hasyim juga menandaskan, KPU Provinsi maupun Kabupaten/Kota di Jateng harus lebih cermat, baik dalam pendataan daftar pemilih maupun pada saat pendaftaran calon. Dalam acara Peluncuran Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah pada Sabtu lalu, KPU Jawa Tengah juga meluncurkan *tagline*, maskot, dan *jingle* pemilu.

Tagline Pilkada Serentak Jawa Tengah 2024 adalah “*Luwih Becik, Luwih Nyenengke*”. Adapun maskot Pilgub Jateng mengadopsi tokoh Semar yang dinamai Semarbot. (ekd-44)